

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI
PERUSAHAAN SUSU SAPI PERAH
“ANUGERAH”
KEDIRI



DISUSUN OLEH :

1. DWI INDIRA IRAWAN 069910346-K
2. TRI WAHYU WIDODO 069910357-K
3. NIDYA NALURITA 069910368-K
4. YENNY RACHMAWATI 069910392-K
5. ERI SULISTYONINGRUM 069910406-K

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002

LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
DI
PERUSAHAAN SUSU SAPI PERAH
“ANUGERAH”
KEDIRI

DI SUSUN OLEH

- | | |
|-------------------------|-------------|
| 1. DWI INDIRA IRAWAN | 069910346-K |
| 2. TRI WAHYU WIDODO | 069910357-K |
| 3. NIDYA NALURITA | 069910368-K |
| 4. YENNY RACHMAWATI | 069910392-K |
| 5. ERI SULISTYO NINGRUM | 069910406-K |

MENGETAHUI :
PENANGGUNG JAWAB
PERUSAHAAN SUSU SAPI “ANUGERAH”



BUDI MULYA

BAB I PENDAHULUAN

Perusahaan susu sapi Anugerah didirikan pada tanggal 7 February 1956 dengan ijin dari Pemerintah. Bapak Budi Mulyo bekerja sebagai karyawan WNA, di Perusahaan susu sapi Anugerah dengan melakukan penjualan tidak langsung dengan jumlah sapi 15 ekor, yang artinya Bapak Budi Mulyo harus menyetorkan produksi dari Perusahaan susu sapi Anugerah selama kurang lebih 20 tahun. Setelah itu Perusahaan tersebut menjadi hak milik pribadi Bapak Budi Mulyo. Perusahaan ini mendapat ijin dari Pemerintah berdasarkan Undang-undang No. 4 tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup dan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1986 tentang AMDAL (Analisa mengenai dampak lingkungan).

Pengertian Peternakan sendiri berdasarkan Undang-undang No. 4 tahun 1967 adalah perusahaan ternak (hewan peliharaan) yang kehidupannya yakni mengenai tempat berkembangbiakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia serta dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa yang berguna bagi kehidupan manusia.

Perusahaan susu sapi Anugerah hingga sekarang masih berjalan ±46 tahun dengan pimpinan Bapak Budi Mulyo, sebagai Direksi dan Dewaan Komisaris adalah Bapak Budi Hartoyo. Perusahaan tersebut berlokasi di Jalan Imam Bonjol No. 78 A Kediri. Jenis industri yang dijalankan meliputi :

- Peternakan sapi perah (pemeliharaan, pemerahan dan berkembangbiakan dengan kawin alam)
- Pemanfaatan produksi susu berupa :
 1. Susu mentah
 2. Susu masak segar
- Pembuatan susu sari kedelai
- Penjualan langsung dari semua produk yang dihasilkan

Perusahaan susu sapi Anugerah memiliki tanah seluas 1.999 m² yang terletak di tengah kota dengan jumlah sapi saat ini 62 ekor betina dan 3 ekor jantan. Jenis sapi yang dipelihara adalah pFH (peranakan Frisien Holstein).

BAB II PEMBAHASAN

Praktek kerja lapangan dilakukan pada tanggal 9-21 Mei 2002 diperusahaan susu sapi Anugerah dengan identifikasi sebagai berikut :

Nama perusahaan : Perusahaan susu sapi Anugerah
Nomor ijin usaha : 13115100402/No.22/7/56
Bentuk usaha : Perorangan
Nama pemilik : Budi Mulyo
Alamat perusahaan : Jalan Imam Bonjol No. 78 A Kediri

Keadaan Umum Lokasi

Perusahaan susu sapi Anugerah terletak di jalan Imam Bonjol 78 A, desa Ngadirejo, Kecamatan ... Kotamadya Kediri. Dengan luas tanah sekitar 2000 m² terbagi menjadi bangunan kandang 777 m² sisanya adalah bangunan rumah pemilik serta bangunan penunjang lainnya. Tepatnya di dataran ... ah, dengan ketinggian 132 m diatas permukaan laut, dengan temperatur udara 23-32°C.

Sistem perkandangan untuk memelihara sapi perah adalah single stall (kandang tunggal). Untuk sapi berproduksi dilakukan pemerahan dua kali sehari pada pukul 03.00 dini hari dan pukul 12.00 siang. Produksi yang dihasilkan dalam bentuk susu mentah segar dan susu masak (pasteurisasi).

Perusahaan ini tidak melakukan pencatatan atau recording produksi susu dan reproduksinya.

Perkandangan

Perusahaan susu sapi Anugerah terletak diantara pemukiman penduduk yang cukup padat dimana lokasi kandang dikelilingi oleh pagar tembok setinggi 3 m. Lokasi kandang dekat dengan jalan raya sehingga mempermudah transportasi, kandang yang dipergunakan untuk sapi laktasi adalah sistem single stall yaitu kandang berupa satu garis dengan kepala sapi searah. Kandang ini dibangun permanen terbuat dari semen

Atap kandang juga terbuat dari semen yang dilapisi kayu randu dengan ketebalan $\pm 8,5$ cm. Kemiringan atap kandang $1,5^\circ$, atap terbuat dari genting untuk kandang lama dan bahan asbes untuk kandang baru.

Ukuran kandang adalah panjang 205 cm, lebar 150 cm dengan dinding penyekat setinggi 50 cm. Sebagian besar kandang membujur utara - selatan dan sebagian kecil membujur barat- timur.

Tempat pakan hijauan dan comboran juga terbuat dari semen pada setiap kandang. Ukuran tempat pakan adalah panjang 85 cm, lebar 60 cm dan tinggi 35 cm untuk pakan hijauan sedangkan untuk pakan comboran panjang 55 cm, lebar 40 cm dan tinggi 30 cm. Pada tempat pakan terdapat gelang besi untuk mengikat ternak. Setiap kandang berisi sapi yang tetap dan tidak dipindah- pindahkan walaupun sapi sudah kering dan melahirkan. Perusahaan ini tidak memiliki kandang karantina untuk sapi yang sakit dan kandang exercise.

Pembuangan kotoran ternak disalurkan pada selokan dengan ukuran lebar 25 cm dan kedalaman 8 cm dimana bermuara ditempat penampungan kotoran ternak yang nantinya diolah menjadi pupuk.

Air yang berasal dari sumber air tanah yang dipompakan ke atas dengan menggunakan diesel yang terpasang pada bak penampungan air (tandon air). Perlengkapan kandang terdiri dari alat pemerahan, alat pembersihan kandang, alat pemberian pakan dan alat- alat penunjang lainnya.

Pemberian pakan dan minum

Pakan yang diberikan pada sapi laktasi berupa hijauan dan konsentrat basah, pakan hijauan berupa rumput gajah diberikan sehari sekali yaitu pukul 10.00 pagi hari, jumlah rumput gajah adalah 20 kg/ekor perhari. Pakan konsentrat diberikan dalam bentuk comboran dengan waktu pemberian dua kali sehari yaitu pukul 08.00 pagi hari dan pukul 13.00 siang hari, berupa ampas tahu ditambah dengan ampas tahu dicampur dengan air dengan perbandingan 1: 1 sejumlah 3 kg/ekor untuk setiap kali pemberian. Untuk sapi produksi rendah diberikan pula konsentrat berupa menir jagung + katul untuk sapi produksi tinggi sejumlah 0,5 kg/ekor untuk sapi produksi rendah sejumlah 0,25 kg/ekor untuk setiap kali pemberian.

Pemerahan

Pemerahan dilakukan dua kali sehari yaitu pukul 03.00 pagi hari dan pada pukul 12.00 siang hari. Pemerahan dilakukan di masing – masing kandang dengan pemerah yang tetap. Metode pemerahan yang dilakukan melalui tahap – tahap :

1. Ambing dibersihkan dengan air bersih sambil ekor diikat dengan tali
2. Puting diolesi vaselin
3. Pancaran pertama dibuang, pancaran kedua dan seterusnya ditampung di ember aluminium
4. Pemerahan dilakukan hingga tuntas
5. Selesai pemerahan ambing dicuci kembali dengan air bersih

Tenaga pemerah ada 7 orang, setiap pemerah bertanggung jawab untuk pemerah 7 –8 ekor sapi. Sebelum metode pemerahan dilakukan, kandang dibersihkan dari kotoran dan menyiapkan alat – alat pemerahan seperti ember pemerahan, ember untuk mencuci ambing, ember plastik untuk menampung susu, milkcan, ember untuk menyaring susu.

Rata – rata produksi susu per ekor per hari selama PKL adalah 10 liter.

1.2.1 Sistem perkawinan dan masa kering

Perkawinan dilakukan secara alami menggunakan pejantan milik sendiri. Deteksi birahi dilakukan oleh pemerah pada waktu pemerahan. Perkawinan biasanya dilakukan 2-2,5 bulan setelah melahirkan pada saat tanda – tanda birahi tampak maka sapi segera dikawinkan.

Proses pengeringan dilakukan dengan mengurangi jumlah pakan yang diberikan yaitu sapi hanya diberi hijauan dan sedikit konsentrat. Metode pengeringan yang digunakan adalah metode pengeringan selang yaitu dengan pemerah satu kali sehari selama beberapa hari, selanjutnya satu hari diperah dan berikutnya tidak diperah sampai akhirnya tidak diperah sama sekali. Masa kering sapi laktasi dilakukan setelah usia kebuntingan 7 bulan yang ditandai dengan menurunnya produksi susu secara drastis.

Sapi yang kering dan hendak melahirkan tetap berada dalam kandangnya dan tidak dipindah ke kandang lain.

Kesehatan ternak

Kesehatan ternak dilakukan dengan selalu menjaga kebersihan kandang maupun ternak. Sapi mandi sekali sehari sedangkan kandang dibersihkan dua kali sehari sebelum pemerahan.

Penyakit pada ternak yang sering menyerang adalah :

Infeksi pada kuku (tracak)

Mastitis

Abses

Pyometra

Miasis

Penanganan penyakit :

Infeksi pada kuku (tracak)

- a. Penyebab : - Pakan kurang kalsium
 - Sanitasi kandang buruk
 - Infeksi kuman
 - Sapi yang kurang gerak
- b. Gejala : - Pembengkakan pada tracak dan kaki
 - Sapi ambruk
 - Suhu tubuh tinggi
 - Nafsu makan menurun
- c. Pencegahan : - Lantai kandang dilapisi kayu randu setebal 8,5 cm
 - Sanitasi kandang yang baik
 - Pemberian pakan yang mengandung kalsium
 - Exercise pada ternak
- d. Penanganan : - Tracak dicuci dengan air hangat sampai bersih
 - Jaringan pada tracak yang rusak diambil dengan menggunakan cutter hingga bersih
 - Lalu diirigasi dengan alkohol

- Tracac tersebut diolesi vaselin yang dicampur dengan penisilin g dan betadin hingga masuk ke bagian dalam tracac
- Injeksi penisilin g yang dilarutkan dengan B comp sebanyak 5 cc

Mastitis

- Penyebab :
- Infeksi kuman atau mikroorganismenya
 - Kesalahan teknis dalam pemerahan :
 - pemerahan yang salah, puting ditarik
 - pemerahan yang tidak tuntas
 - pemerahan yang kotor
 - Terlalu sering ganti pemerah
 - Lingkungan
 - Trauma, Baham toksik
- d. Gejala :
- Mastitis subklinis : - gejala secara klinis tidak tampak dari luar
 - produksi susu cepat menurun >20 %
 - Mastitis klinis : - abnormalitas air susu, misal gumpalan – gumpalan
 - ambing terasa panas, bengkak dan sensitif
 - produksi susu terhenti
- Pencegahan :
- Peralatan dan kandang yang bersih
 - Semprot atau cuci puting setelah pemerahan
 - Celup puting dengan antiseptik
 - Pengobatan masa kering
- Penanganan :
- Ambing dicuci dengan air sampai bersih
 - Injeksi penisilin g yang dilarutkan dengan B comp secara intra mammae dengan dosis 3 cc

Lesi

- Penyebab :
- Benturan pada lantai yang terlalu keras
 - Luka pada bagian luar yang tertutup tetapi bagian dalam belum kering
 - Infeksi bakteri
 - Kondisi tubuh yang buruk

- c. Gejala : - Terdapat benjolan yang berisi cairan
 - Nafsu makan menurun
 - Suhu tubuh meningkat
 - Produksi susu menurun
- d. Pencegahan : - Konstruksi kandang dibuat agar sapi leluasa bergerak
 - Kebersihan kandang dan lingkungan
- e. Penanganan : - Cairan dikeluarkan dengan needle sampai habis
 - Irigasi dengan antiseptik
 - Injeksi penisilin g secara intra muscular pada jaringan yang abses dengan dosis 5 cc

Pyometra

- a. Penyebab : - Kontaminasi mikroorganisme pada saluran kelamin
 - Penanganan retensio secundinae yang kurang bagus
 - Luka dalam uterus akibat distokia
- b. Gejala : - Tidak munculnya gejala birahi
 - Terdapat nanah yang tertimbun dalam rongga uterus dan hanya keluar bila induk berbaring
 - Munculnya bau yang tidak sedap
 - Anoreksia dan bulu kusam
- c. Pencegahan : - Sanitasi kandang yang bagus
 - Exercise secara teratur pada waktu bunting
 - Apabila terjadi retensio secundinae harus ditangani dengan benar
- d. Penanganan : - Pencucian uterus dengan antiseptik hingga bersih
 - Pemberian antibiotik secara intra uterin

Liasis

- a. Penyebab : - Luka abses yang tidak cepat ditangani
 - Sanitasi kandang yang buruk
 - Terjadi infeksi karena lalat

- b. Gejala :
- Jaringan sekitar luka mengeras
 - Luka bagian luar tampak kering sedangkan bagian dalam membusuk dan terdapat belatung
 - Produksi susu menurun
 - Nafsu makan menurun
- c. Pencegahan :
- Luka luar harus cepat ditangani dan dikontrol
 - Sanitasi kandang yang baik
- d. Penanganan :
- Luka dibersihkan dengan air hangat
 - Jaringan yang rusak dikeluarkan sampai bersih
 - Mengeluarkan belatung dengan cara luka diberi tembakau setelah itu belatung diambil dengan pinset hingga bersih
 - Irigasi dengan antiseptik
 - Luka diolesi dengan vaselin yang dicampur dengan penisilin g
 - Injeksi antibiotik intra muscular dengan dosis 5 cc

Penanganan limbah

Penanganan limbah secara rutin dilakukan setiap hari dengan membersihkan kandang dari kotoran. Untuk limbah padat ditampung pada bak – bak penampungan limbah dan diangkut ke lahan hijauan ternak milik perusahaan yang dimanfaatkan sebagai pupuk.. Limbah cair dialirkan melalui saluran ke tempat penampungan limbah, dan melalui penyaringan sebanyak tiga kali. Hasil saringan yang berupa limbah padat diambil dan ditempatkan pada bak penampungan limbah dan diangkut ke lahan hijauan sedangkan limbah cair dialirkan menuju kesungai yang terdapat dibelakang kandang.

Proses Pengolahan Produksi susu

Air susu hasil pemerahan, dikumpulkan di laboratorium susu. Air susu disaring kemudian dikemas dalam bentuk susu mentah dalam botol dan kemasan plastik yang berukuran 0,25 liter dan 0,5 liter. Untuk produksi susu masak bahan baku yang digunakan per hari adalah susu segar sebanyak 20 liter, gula 0,5 kg, perbandingan gula dan air adalah 2 : 1, pewarna dan perasa sebanyak 6 macam diberikan secukupnya.

Cara pengolahan susu masak adalah :

Susu + air dimasak hingga mencapai 100°C

Dibiarkan hingga dingin

Susu disaring, lalu diberi gula yang sudah dicairkan

Dipisahkan dalam 6 tempat untuk memberi perasa yang berlainan

Susu dikemas dalam botol plastik

Pengolahan susu masak ini dimulai pada tahun 1990 karena permintaan dari konsumen dan untuk bersaing dengan perusahaan susu lainnya.

Pengolahan produk sampingan

Produk sampingan berupa susu sari kedelai menggunakan bahan baku per hari kedelai 3,5 kg, air dingin 15 liter, air panas 15 liter.

Cara pengolahan susu sari kedelai adalah :

Biji kedelai hingga bersih

Kedelai direndam dalam air selama 2 jam sampai kedelai lunak

Kedelai digiling dengan mesin penggiling keluar dalam air sari kedelai dan ampasnya dimanfaatkan untuk pakan ternak.. Selama digiling diberi air dingin sedikit demi sedikit hingga 15 liter

Sari kedelai dimasak dan disaring lalu diberi air hangat sedikit demi sedikit sampai agak bening

Dibiarkan hingga dingi lalu dikemas dalam kantong plastik 0,25 liter

Semua peralatan untuk pengolahan susu mentah, susu masak dan susu sari kedelai dibersihkan dengan air bersih dan sabun.

Praktek Kerja

Perusahaan susu sapi Anugerah memiliki sejumlah karyawan keseluruhan adalah 29 orang.

unannya antara lain :

Manajer Perusahaan	: 1 orang
Tenaga administrasi	: 1 orang
Pegawai kamar susu	: 4 orang
Pemerah	: 7 orang
Pegawai kandang	: 6 orang
Pemasak dan pengemas susu pasteurisasi	: 5 orang
Pengelola hijauan	: 4 orang
Sopir	: 1 orang

Perusahaan juga mempekerjakan para loper untuk pemasaran susu 25 orang, dengan sistem
berian komisi 17,5 % dari setiap susu yang dipasarkan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan beberapa karyawan mempunyai tugas utama masing – masing.
sahaan ini tidak mempekerjakan tenaga ahli peternakan. Kegiatan perusahaan diawasi oleh pemilik,
dipimpin oleh Manajer perusahaan. Bentuk dari organisasi Perusahaan susu sapi Anugerah adalah
bagai berikut :

PEMILIK

MANAJER

BAGIAN HMT

BAGIAN ADMINISTRASI

BAGIAN KANDANG

PENJUALAN

PENJUALAN

PENJUALAN

Dalam bentuk organisasi seperti itu akan memudahkan Pemimpin untuk mengawasi perusahaan dan memudahkan pengaturan tenaga kerja. Pengorganisasian tersebut akan mempermudah untuk mencapai tujuan usaha.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan di Perusahaan susu sapi Anugerah Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lokasi Perusahaan susu sapi Anugerah kurang mendukung, karena perusahaan tersebut terletak di pemukiman penduduk sehingga tidak dapat memperluas areal peternakannya dan temperatur udara yang tinggi.
2. Lokasi yang dikelilingi perumahan penduduk dapat menimbulkan resiko pencemaran lingkungan, tetapi dengan pengolahan limbah yang baik, resiko pencemaran lingkungan dapat dikurangi.
3. Konstruksi dan sanitasi kandang sudah cukup baik dan memadai untuk pemeliharaan sapi perah.
4. Pakan yang diberikan berupa hijauan rumput gajah dan konsentrat ampas tahu, ampas ketela, katul dan jagung. Konsumsi pakan rata – rata sudah memenuhi kebutuhan sapi perah.
5. Pelaksanaan pemerahan sudah cukup baik dengan pemerah yang tetap untuk setiap sapi. Produksi susu yang dihasilkan rata – rata per ekor per hari selama PKL adalah 10 liter.
6. Sistem perkawinan menggunakan sistem perkawinan alami, masa kering dilaksanakan pada umur kebuntingan 8 bulan dengan cara pemerahan berselang dan pengurangan pemberian pakan konsentrat.
7. Pencegahan dan pemberantasan penyakit sudah dilakukan cukup baik.
8. Recording atau pencatatan produksi dan reproduksi belum dilaksanakan.
9. Untuk ternak yang sakit tidak ada kandang karantina dan untuk sapi yang melahirkan tidak ada kandang khusus.
10. Pemasaran susu cukup baik karena perusahaan tersebut tereletak di tengah – tengah kota. Produksi susu layak dikonsumsi karena pada saat dilakukan uji alkohol sebagian susu tidak pecah.

B. Saran

Dari hasil evaluasi selama PKL sebaiknya Perusahaan susu sapi Anugerah melakukan perbaikan dalam manajemen pemeliharaan sapi perah baik itu manajemen kandang, manajemen pakan, manajemen kesehatan ternak dan pemerahnya.

1. Manajemen kandang
 - Akan lebih baik bila ada kandang karantina dan kandang khusus untuk melahirkan

- Penggunaan kayu randu untuk lapisan lantai kandang sebaiknya cepat diganti apabila sudah rusak
- Sebaiknya diadakan pembagian kandang untuk sapi kering, laktasi, dara dan pejantan.

2. Manajemen pakan

- Penyusunan ransum harus memperhatikan imbangannya yang tepat antara hijauan dan konsentrat, yang pemberiannya didasarkan bobot badan ternak dan tingkat produksi.
- Pemberian hijauan sebaiknya di copper agar semua bagian rumput termakan oleh ternak
- Pemberian ampas tahu diusahakan tetap stabil
- Pemberian air minum harus ad libitum

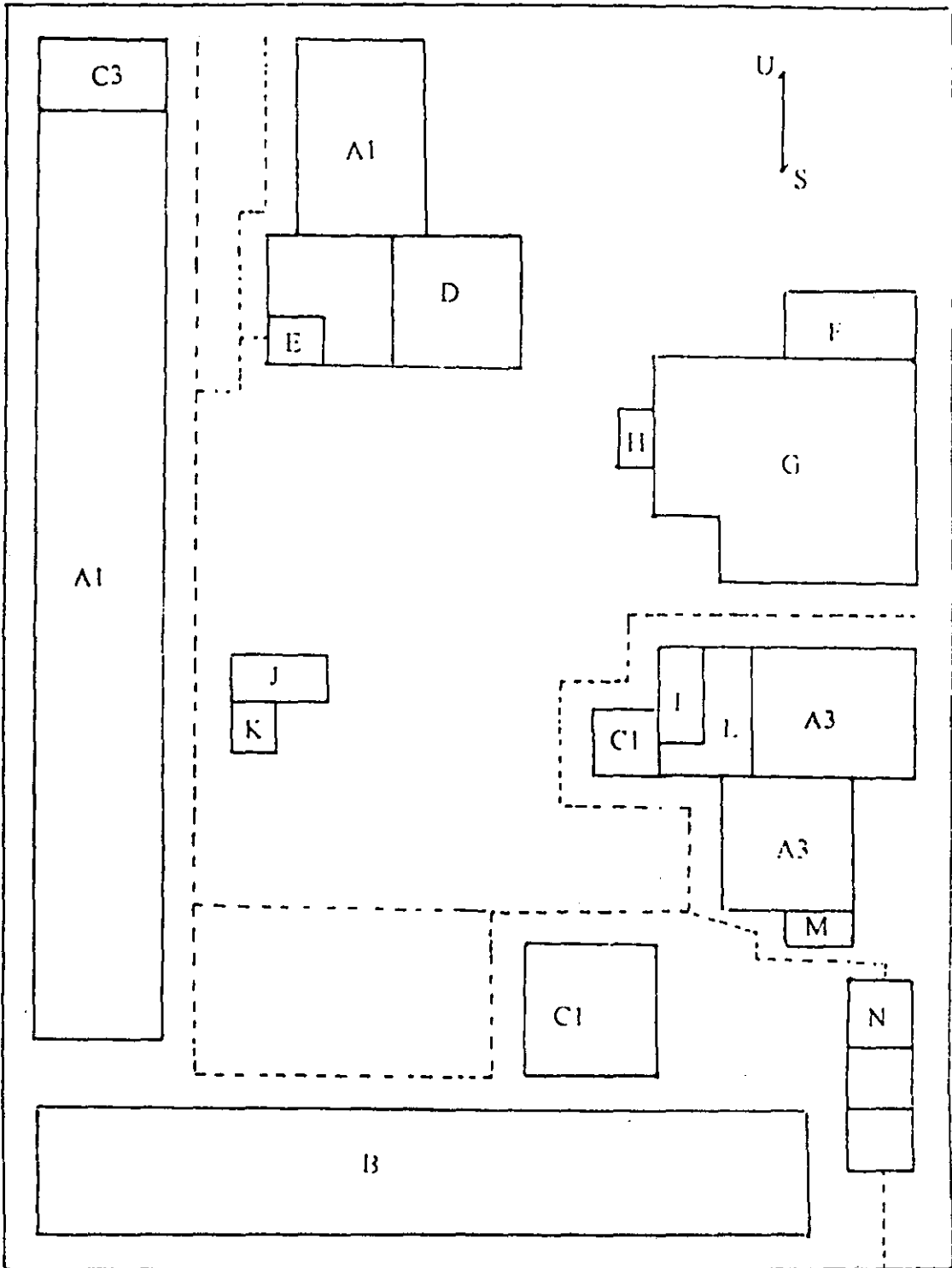
3. Manajemen kesehatan

- Sebaiknya dipekerjakan tenaga ahli agar kesehatan ternak dapat terkontrol
- Recording produksi, reproduksi dan kesehatan harus ada meskipun secara sederhana

Lampiran 1. Jadwal kegiatan di perusahaan susu Anugerah

- 02.30 - 03.00 : - Persiapan pemerahan
 - Pembersihan kandang
- 03.00 - 06.00 : - Pemerahan
 - Penampungan susu
 - Pengemasan susu segar
 - Pasteurisasi susu
 - Pemasaran
- 08.00 - 10.00 : - Pemberian pakan hijauan dan konsentrat
 - Pembersihan kandang dan pemandian ternak
- 12.00 - 14.30 : - Persiapan pemerahan
 - Pemerahan
 - Pengemasan susu segar
 - Pasteurisasi susu
 - Pemasaran
 - Pemberian pakan hijauan dan konsentrat
- 15.00 - 15.30 : - Pengangkutan kotoran ternak ke lahan hijauan

Lampiran 2. Denah perusahaan susu sapi Anugerah Kotamadya Kediri.



Keterangan :

- A1 - A3 : Kandang induk**
- B : Kandang jantan**
- C1 - C3 : Kandang pedet**
- D : Kamar susu**
- E : Bak air**
- F : Kantor**
- G : Rumah pemilik**
- H : Tempat pakan hijauan**
- I : Tempat penyimpanan konsentrat**
- J : Bak pencampuran konsentrat dengan air**
- K : Tandon air**
- L : Ruang istirahat karyawan**
- M : Kamar mandi karyawan**
- N : Bak penampung limbah**
- O : Sungai kecil**

Lamp. 3.

Data tentang rata – rata temperatur kandang, rata – rata berat jenis susu, uji alkohol susu, uji limbah dan uji daya tahan susu

A. Rata – rata temperatur kandang adalah :

- pagi :
- siang :
- sore :
- rata – rata :

B. Rata – rata berat jenis susu adalah :

- pagi : 1,0026
- siang : 1,0023

C. Uji alkohol susu

- alat : gelas kaca dan sendok makan
- bahan : - alkohol 90 % : satu sendok makan untuk 2 sendok makan susu
 - Sampel susu
- cara : - masukkan sampel susu kedalam gelas lalu beri alkohol
 - kocok alkohol dan sampel susu lalu lihat hasilnya, jika susu pecah maka kualitas susu jelek
- Beberapa sapi perah menunjukkan hasil susu pecah pada saat uji alkohol

yaitu :

1. Sapi no. 5	5. Sapi no. 31
2. Sapi no. 10	6. Sapi no. 39
3. Sapi no. 16	7. Sapi no. 53
4. Sapi no. 23	

D. Uji air limbah ternak

Sampel :

- a. Air limbah sebelum masuk tempat penyaring limbah menunjukkan bahwa makhluk hidup (sampel : ikan) dapat bertahan selama 6 jam
- b. Air limbah sesudah melalui tempat penyaring limbah menunjukkan bahwa makhluk hidup dapat bertahan 2 jam

E. Uji daya tahan susu

Sampel : A → susu dapat bertahan selama 4 jam

B → susu dapat bertahan selama 5 jam

C → susu dapat bertahan selama 4 jam

D → susu dapat bertahan selama 5 jam

Lamp. 4. PRODUKSI SUSU per ekor/hari dari 10 ekor sapi yang diamati selama 5 hari :

NO. SAPI PRODUKSI LAKTASI	tgl. Pemerahan				
	12/02 5	13/02 5	14/02 5	15/02 5	16/02 5
1	P : 9 S : 5	P : 9,5 S : 4	P : 11 S : 4	P : 10 S : 3,5	P : 9 S : 4,5
2	P : 11 S : 8	P : 12 S : 6,5	P : 12 S : 6	P : 11 S : 6,5	P : 10 S : 6,5
3	P : 7 S : 4	P : 7,5 S : 5	P : 7 S : 4,5	P : 7 S : 4	P : 7 S : 5
4	P : 11 S : 9,5	P : 10,5 S : 5,25	P : 10 S : 5	P : 9 S : 5	P : 9,5 S : 6
5	P : 12,5 S : 9,25	P : 12 S : 6	P : 12,5 S : 5	P : 12 S : 7	P : 12 S : 6
6	P : 6 S : 3,5	P : 5,5 S : 3	P : 5,5 S : 4	P : 5,5 S : 4	P : 5,75 S : 3
7	P : 5,5 S : 2	P : 5 S : 2,25	P : 5 S : 2	P : 5,5 S : 2,5	P : 5,5 S : 2
8	P : 9 S : 2	P : 8,5 S : 2	P : 7 S : 1,5	P : 8 S : 2	P : 7,5 S : 2
9	P : 10 S : 2	P : 9,5 S : 2	P : 8 S : 2,75	P : 7,5 S : 2,25	P : 7 S : 2
10	P : 6 S : 3,5	P : 4 S : 2	P : 3 S : 2,5	P : 4 S : 3	P : 3,5 S : 2

amp. 5. Rata-rata produksi total harian sapi produksi

Jumlah sapi laktasi (ekor)	Produksi susu (Liter)	
	Pagi	Siang
54	± 345 Liter	± 190 liter



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR

DINAS PERINDUSTRIAN

JL. KEDUNGORO 86 - 90 , TELEPON. (031) 5321601-04 FAX.(031) 5343807
SURABAYA

DATA PERUSAHAAN INDUSTRI**I. Perusahaan :**

- a. Nama Perusahaan : " ANUGERAH "
- b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 4.193.218.7-622
- c. Alamat dan Nomor Telepon : Jl. Imam Bonjol No.72 Kediri
- d. Jenis Industri : Pengolahan Susu Masak Segar
- e. Nama Notaris dan Nomor Akte
 Pendirian Perusahaan : -
- f. Nomor dan tanggal Persetujuan
 Pendaftaran Industri : 228/Jatim/14/SKP/VII/1992
- g. Nomor dari tanggal izin tempat Usaha
 berdasarkan Undang-Undang Gangguan
 (HO) : No.25/1995 Tgl. 11-8-1995
- h. Penanggung Jawab perusahaan : BUDI MULYO
- i. Nama Direksi dan Dewan Komisaris : BUDI HARTOYO
- j. Luas Tanah (m²) : 1.999 M2
- k. Lokasi Pabrik : Kawasan Industri
 Komplek Industri
 Daerah lainnya
- l. Nilai Investasi
- Total Investasi : Rp. 26.000.000,-
- Modal Pinjaman : -
- Modal Sendiri : -

DAFTAR MESIN DAN PERALATAN

a. Mesin Peralatan Produksi

No	Nama Mesin/ Peralatan Utama	Jumlah	Kapasitas terpasang dan Spesifikasi	Merek dan Tahun	Negara Asal	Harga *) Rp. Juta
	Dalam Negeri					
1.	Macam-2 Kelengkapan	-	-	-	-	-
2.	Seler/Plastik	2	-	-	-	-
3.	L P G	1	-	-	D.N	-
	Impor	-	-	-	-	-

*) Harga Impor (C & F) Kurs = Rp.

b. Mesin / Peralatan Pengendalian Pencemaran

No	Nama Mesin/ Peralatan	Jumlah	Kapasitas terpasang dan Spesifikasi	Merek dan Tahun	Negara Asal	Harga *) Rp. Juta
	Dalam Negeri :	-	-	-	-	-
	Impor :	-	-	-	-	-

*) Harga Impor (C & F), Kurs = Rp.

III. PRODUKSI

(Dalam Juta Rp.)

No	Komoditi	KKI	Jumlah	Satuan	Nilai (Rp.) **)
1.	Air Susu Sapi		109.733/ Rp 1.500,-	liter	164.600.000

V. BAHAN BAKU/PENOLONG YANG DIGUNAKAN SELAMA SETAHUN

No	Nama dan Spesifikasi	Jumlah	Satuan	Negara Asal	Harga *) Rp. Juta	Keterangan
Dalam Negeri :						
1.	Susu Segar	106.500	liter	D.N	17,400	-
2.	Gula	60	kwt	D.N	12,600	-
3.	Pewarna	12	kg	D.N	0,672	-
Impor :						
		-	-	-	-	-

Harga impor (C & F) Kurs = Rp.

V. GUDANG UNTUK BAHAN BAKU DAN HASIL PRODUKSI

Luas Gudang	: 248 m ²
-------------	----------------------------------

L. SUMBER DAYA /ENERGI

No	Nama dan Spesifikasi	Kapasitas Terpasang	Satuan	Jumlah Pamakaian/Th	Satuan
1.	Air	1 titik	liter/detik	756	liter
2.	Energi Penggerak				
	1) Listrik				
	- PLN	2.200 VA	KVA	264	KwH
	- Pembangkit sendiri	Disel	KVA	7 KV	KwH
	2) Gas				
	3) Lain-lain		mmcf/hari		mmcf

LPEMASARAN

Komoditi	Dalam Negeri			Ekspor			
	Satuan	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (FOB)* (Rp.)	Negara Tujuan	Nama Exportir
Air Susu Sapi		Lokal		-	-	-	-

urs = Rp.

VIII. TENAGA KERJA

1. Tenaga Kerja Indonesia :		
- Laki-laki :	22	Orang
- Wanita :	4	Orang
2. Tenaga Kerja Asing :	-	Orang
Jumlah :	26	Orang
3. Tenaga Asing :		
- Keahlian :	-	
- Jangka Waktu tinggal di Indonesia :	-	

IX. PENGENDALIAN PENCEMARAN

a. Spesifikasi Limbah yang dikeluarkan

No	Jenis	Volume	Satuan/Waktu	Cara Penanganan Limbah *)
1.	Padat	562	kg/hari	
2.	Cair	10	M ³ /hari	- Bak Tandon - Bahan pakan cacing
3.	Gas	-	-	
4.	Lain-lain	-	-	

*) Diisi sesuai dengan mesin/peralatan pengendalian pencemaran yang digunakan

b. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
Diisi sesuai dengan RKL dan RPL *) dari study Analisa Mengenai Dampak Lingkungan

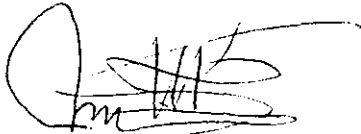
11

- *) - RKL = Rencana Pengelola Lingkungan
- RPL = Rencana Pemantauan Lingkungan

Surabaya, 17 April 2000

Petugas Pendata,
Cabang Dinas Perindustrian
Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur

Pimpinan Perusahaan,



(SUGITO. B)

NIP. 510.092.450
NIP 5 10 920 450

PENGANTARAN KELOMPOK SAPI
KORPORASI
KORPORASI



(Purnomo Mulyo)



Gambar 1. Papan nama perusahaan



Gambar 2. Konstruksi kandang di Perusahaan susu Anugerah



Gambar 5. Perkawinan sapi laktasi



Gambar 6. Sapi yang melahirkan



Gambar 9. Pengemasan susu segar



Gambar 10. Pasteurisasi susu



Gambar 11. Tempat penampungan limbah